

ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMA NEGERI JUMAPOLO

THE ANALYSIS OF SCHOOL OPERASIONAL ASSISTANCE (BOS) FUNDS MANAJEMENT AT JUMAPOLO STATE HIGH SCHOOL

Oleh: **Nadira Sukma Amiini**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
nadirasukmaamiini@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri Jumapolo. Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perencanaan dana BOS SMA melakukan penyusunan RKAS dan RAB. (2) pelaksanaan dana BOS SMA, penyaluran dana BOS SMA dua tahap. Pengambilan dana dilakukan bendahara BOS. Penggunaan dana untuk kegiatan operasional dan non-operasional sekolah. Pembukuan dilakukan oleh Bendahara BOS. Sekolah tidak melakukan pengembalian dana. Penyetoran pajak oleh sekolah (3) pengawasan dan evaluasi dilakukan secara eksternal dan internal. (4) pelaporan dana BOS SMA dilakukan setiap semester. Publikasi dilakukan dengan memasang RKAS dipapan pengumuman dan memberikan selebaran kepada wali siswa.

Kata kunci: Dana BOS SMA, Perencanaan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi, Pelaporan.

Abstract

This study purpose to describe the Fund Management School Operation Assistance (BOS) funds at SMA Negeri Jumapolo. The type of this research is descriptive qualitative research. The technique of collecting data is used observation, documentation and interview. The technique of analysis data is used there are reduction of data, display of data, and take off conclusions and verification. The result of this study show that (1) planning donation of BOS SMA doing to arrange of RKAS and RAB. (2) the realization donation of BOS SMA, distribution donation of BOS SMA in two steps. Interpretation donation by treasurer BOS. The employing donation for school operasional and non-operasional activity. The accountancy doing by treasurer BOS. The School not doing return donation. The tax of payment by school. (3) the supervision and evaluation doing in internal and external. (4) the reporting donation of BOS SMA doing each semester. Publication doing with install resume of RKAS in announcement and giving sheet to student's parents.

Keywords: Donation of BOS SMA, Planning, Realization, Supervision and Evaluation, Reporting.

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Konsekuensi dari amanat tersebut adalah Pemerintah

berkewajiban memberikan layanan pendidikan dan membiayai pelaksanaan program pendidikan, bagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) serta pendidikan sederajatnya.

Dalam rangka melaksanakan serta mendukung pencapaian program penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun (Wajar 9 Tahun), mengingat bahwa anak Indonesia harus memperoleh pendidikan dasar minimal 12 tahun maka Pemerintah mencanangkan program Wajib Belajar Pendidikan 12 tahun tetapi program ini masih dalam proses mengesahkan.

Menurunnya kemampuan masyarakat dalam mengakses pendidikan akibat dari kenaikan harga BBM dan nilai tukar rupiah dapat dipahami, karena sebagian besar pengeluaran adalah kebutuhan pokok. Alasan yang melatarbelakangi anak tidak melanjutkan jenjang pendidikan ditingkat SMP dan SMA masalah ekonomi, tetapi tidak hanya masalah ekonomi tetapi juga banyak faktor yang mempengaruhi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan bermutu, yang mendapat alokasi anggaran cukup besar adalah program Bantuan Operasional Sekolah atau dikenal dengan BOS. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah meluncurkan kebijakan Pendidikan Menengah Universal (PMU) yang implementasinya difokuskan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat. Tujuan utama program tersebut adalah anggota masyarakat yang secara ekonomi tidak mampu memenuhi biaya operasional sekolah, juga memberikan

layanan pendidikan terjangkau dan bermutu terutama bagi siswa miskin. (Rencana Strategi Kemenbud 2010-2014 2013: 3) menjabarkan bahwa implementasi PMU difokuskan pada peningkatan layanan peserta didik dengan pemberian Bantuan Operasional Sekolah Menengah (BOS SM), menyediakan daya tampung pendidikan menengah melalui pembangunan. Unit Sekolah Baru (USB), Ruang Kelas Baru (RKB) dan rehabilitasi gedung sekolah, penyediaan dan peningkatan kualitas guru melalui peningkatan kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) atau Perguruan Tinggi (PT) dalam penyediaan guru produktif dan pengusulan pengangkatan guru sekolah menengah.

Pemerintah secara umum memberikan Dana BOS SMA untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Besaran Dana yang diterima tiap sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah dan satuan Dana BOS SMA. Waktu penyaluran Dana BOS SMA ini diberikan ke sekolah per semester. Pengelolaan Dana BOS wajib berpedoman pada petunjuk teknis BOS SMA yang diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA, sebagai teknis yang bertanggung jawab dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan Dana BOS SMA.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS

adalah Pengelolaan Dana dan segala sumberdaya yang ada dalam program BOS. Pentingnya Pengelolaan Dana BOS SMA yaitu, dengan Pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SMA dengan efektif dan efisien. Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS SMA yang telah disusun Bendahara BOS untuk dimintai tindak lanjut kepada Pusat, terjadi perubahan aturan mengenai penggunaan Dana BOS SMA. Hal tersebut menjadikan sekolah melakukan penyusunan RAB BOS perubahan dengan disesuaikan pada penggunaan Dana RAB BOS SMA yang baru. Penyusunan perubahan RAB BOS SMA ini, menjadikan penyaluran Dana BOS SMA ke sekolah terlambat. Penyusunan RAB BOS SMA harus sesuai dengan juknis dana BOS SMA. Penyaluran dana BOS SMA dari pusat masuk ke rekening sekolah, pengawasan dilakukan oleh Pengawas Provinsi.

Publikasi yang dilakukan SMA Negeri Jumapolo terkait Pengelolaan Dana BOS SMA dapat dikatakan belum transparan dan akuntabel. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan mengawasi pengelolaan dana BOS melalui wadah pengaduan masyarakat maupun pemberian kritik dan saran yang disediakan oleh sekolah. Melihat petingnya Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai masalah yang melingkupi, menarik

minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Negeri Jumapolo”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengungkap berbagai situasi–situasi yang sangat kompleks, juga memberikan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut (Nana Syaodah Sukmadinata, 2013: 96).

Waktu dan Tempat Penelitiann

Waktu pelaksanaan penelitian ini pada Bulan Januari 2016 sampai dengan bulan Februari 2016, sedangkan lokasi penelitian adalah SMA Negeri Jumapolo yang beralamatkan di Jl.Jurug 01 Kecamatan Jumapolo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOS SMA, Komite Sekolah dan Guru yang terkait dalam manajemen program BOS SMA. Objek penelitian ini adalah data yang terkait pengelolaan dana Bantuan Operasional Menengah Atas (BOS SMA).

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena-fenomena baik berupa peristiwa maupun tindakan dalam situasi yang sesungguhnya. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum SMA Negeri Jumapolo. Pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati Pengelolaan Dana BOS di SMA Negeri Jumapolo.

b. Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data tentang hambatan proses penyusunan RKAS, hambatan proses penyusunan RAB BOS SMA, hambatan proses penyaluran dana BOS SMA, hambatan pelaksanaan pengelolaan Dana BOS SMA baik yang terkait dengan pengalokasian maupun penggunaan dana BOS SMA, dan hambatan proses evaluasi baik monitoring dan pengawasan, maupun pelaporan penggunaan dana BOS SMA. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Komite Sekolah, Bendahara BOS SMA, dan Guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian untuk mengetahui objek Pengelolaan Dana BOS SMA. Data dokumentasi mengenai profil SMA Negeri Jumapolo dan data pengelolaan Dana BOS SMA.

Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola-pola, tema atau kategori (Nasution, 2003: 127). Untuk melakukan analisis data kualitatif, menurut Nasution (2003: 129) ada beberapa umum yang dapat dilakukan yaitu :

a. Reduksi Data

Proses reduksi data dimulai ketika proses pengumpulan data telah selesai dilakukan. Data yang telah terkumpul tentang data pengelolaan dana BOS yang berasal dari Kepala Sekolah, Bendahara Sekolah, Komite Sekolah, dan Guru diorganisasi dan dipilih hal-hal yang diperlukan. Data mentah yang diperoleh kemudian dirangkum dan disusun dengan baik.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data yang telah dipilih-pilih diorganisasikan dalam kategori tertentu dalam bentuk matriks (*display data*) agar memperoleh gambaran secara utuh. Data mentah tentang pengelolaan dana BOS yang telah direduksi dan disusun, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan tersebut pada awalnya masih sangat kabur dan diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan

tersebut akan lebih jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri Jumapolo melaksanakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berdasarkan, antara lain:

1. Perencanaan Proses Penyusunan RKAS dan RAB BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

RKAS disusun untuk merencanakan kerja tahunan sekolah dan untuk menetapkan anggaran pendapatan dan belanja sekolah selama satu tahun. Kegiatan penyusunan RKAS diawali dengan mengumpulkan semua guru dan karyawan untuk melakukan pendataan kebutuhan/kegiatan dari masing-masing bidang. Perubahan RKAS juga dilakukan karena terdapat kegiatan awal yang telah direncanakan tetapi tidak dapat terealisasi pada tahun berjalan anggaran tersebut, sehingga sekolah akan menggantikan dengan kegiatan lain dan disusun dalam

draft RKAS perubahan. Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan di SMA Negeri Jumapolo, terdiri dari berbagai macam yaitu Dana dari masyarakat, Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten. Penggunaan dana untuk masing-masing anggaran disesuaikan dengan peraturan. Analisis hasil terhadap Rencana Anggaran Biaya (RAB) BOS SMA dibuat bersama dengan penyusunan RKAS. Kegiatan yang dapat didanai dengan menggunakan Dana BOS SMA hanya kegiatan operasional sekolah non-operasional seperti yang telah dijelaskan pada petunjuk teknis BOS SMA.

Perencanaan Dana BOS SMA yang disusun oleh SMA Negeri Jumapolo. penyusunan RAB BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo, RAB tahun 2013 sebagian besar direncanakan untuk pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana sekolah sebesar 17,98% dan pengadaan alat tulis sekolah sebesar 16,54% dari total rencana anggaran yang diterima oleh SMA Negeri Jumapolo. RAB tahun 2014 sebagian besar direncanakan untuk penyelenggaraan evaluasi pembelajaran sebesar 23,83% dan pengadaan alat dan bahan habis pakai sebesar 16,75% dari total rencana anggaran yang diterima oleh SMA Negeri Jumapolo. Jumlah anggaran RAB BOS SMA di SMA

Negeri Jumapolo tahun 2013 dan 2014 sebagian besar digunakan untuk pengadaan alat dan bahan habis pakai sebesar 20,10%, penyelenggaraan evaluasi pembelajaran sebesar 94,64%, dan pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana sekolah sebesar 62,04%.

Tersedianya dana dari Pemerintah Pusat berupa Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Atas (BOS SMA) telah membantu sekolah dalam pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sekolah. Sesuai dengan tujuan diselenggarakan program BOS SMA salah satunya adalah mewujudkan keperpihakan pemerintah bagi siswa miskin SMA dengan membebaskan dan/atau membantu tagihan biaya sekolah bagi siswa miskin.

2. Proses penyaluran dan pengambilan dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

Analisis hasil penelitian terhadap komponen pelaksanaan, untuk penyaluran Dana BOS SMA dilakukan setiap semester sehingga satu tahun dua kali penerimaan. Petunjuk teknis BOS SMA tahun 2013 menjelaskan besaran dana yang diterima adalah tahap pertama Rp60.000/siswa/semester dan tahap kedua Rp500.000/siswa/semester. Penerimaan dana BOS SMA tahun 2014 menurut petunjuk teknis adalah

Rp1.000.000/siswa/tahun atau
Rp500.000/siswa/semester.

Anggaran Dana BOS SMA tahun 2013 periode pertama sekolah menerima Dana BOS SMA pada bulan Agustus besarnya dana Rp54.600.000,00 dengan jumlah siswa 910 siswa. Periode kedua sekolah menerima penyaluran dana dari pemerintah secara bertahap, dana diterima pada bulan September sebesar Rp245.000.000,00 dan penyaluran bulan Oktober Rp206.000.000,00 total penerimaan dana sebesar Rp451.000.000,00 dengan jumlah siswa 902 siswa. Anggaran Dana BOS SMA tahun 2014 periode pertama sekolah menerima Dana BOS pada bulan Februari besarnya dana Rp451.000.000 dengan jumlah siswa 902 siswa. Periode kedua sekolah menerima penyaluran dana secara bertahap, dana diterima pada bulan Agustus sebesar Rp302.000.000,00 dan bulan Oktober sebesar Rp160.000.000,00, total penerimaan dana tahap II yaitu sebesar Rp462.000.000,00 dengan jumlah siswa 924 siswa.

Pengambilan Dana BOS SMA memiliki prosedur tersendiri. Sekolah wajib menunjukkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan kepada pihak bank penyalur. Pengambilan dana dapat dilakukan oleh Kepala Sekolah atau Bendahara BOS SMA.

3. Proses penggunaan, pembelanjaan, dan pembukuan terkait dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

Analisis hasil penelitian komponen Pelaksanaan Dana BOS SMA aspek penggunaan di SMA Negeri Jumapolo telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMA tahun 2013 dan 2014. Rincian penggunaan dana yang dijabarkan pada LPJ BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo tahun 2013 dan 2014, telah sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMA tahun 2013 dan 2014 periode pertama bulan Januari sampai Juni dan periode kedua bulan Juli sampai bulan Desember. Penggunaan Dana BOS SMA seperti peaturan pada petunjuk teknis BOS SMA, misalnya tahun 2013 penerimaan siswa baru periode pertama tidak menggunakan dana BOS dan periode kedua menggunakan dana karena bulan Juli sekolah mengadakan penerimaan siswa baru. Tahun 2014 peningkatan mutu pendidikan periode pertama menggunakan dana BOS SMA dan periode kedua tidak menggunakan dana BOS.

Perbandingan penggunaan dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo tahun 2013 dan 2014. Penggunaan dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo tahun 2013 banyak digunakan untuk pengadaan alat dan bahan habis pakai

sebesar Rp98.259.300,00 (19,43%) dan pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana dan prasarana sebesar Rp90.945.700,00 (17,98%). Penggunaan BOS SMA tahun 2014 banyak digunakan untuk pengadaan evaluasi pembelajaran sebesar Rp152.944.300,00 (16,75%) dan pengadaan bahan dan alat habis pakai sebesar Rp217.577.300,00 (23,83%). Dana yang digunakan untuk kegiatan yang lebih penting, mengingat menggunakan dana BOS SMA harus berdasarkan skala prioritas.

Jumlah dana BOS SMA yang diterima oleh SMA Negeri Jumapolo termasuk dana yang cukup besar, namun apabila dibandingkan dengan penggunaan sekolah untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas sekolah dana tersebut masih dalam kategori cukup. Sekolah masih membutuhkan bantuan dari Pemerintah Kabupaten untuk meningkatkan kualitas. Sekolah membutuhkan dana yang berasal dari wali siswa berupa SPP untuk memnuhi kegiatan operasional sekolah selain yang dapat didanai dengan Dana BOS SMA. SPP dibayarkan oleh wali siswa setiap bulannya, terdapat perbedaan jumlah dana antara siswa yang satu dengan yang lain. Kriteria keringan pembayaran SPP siswa ditentukan berdasarkan tingkat penghasilan orang tua/wali siswa. Siswa yang penghasilan orang tuannya besar

maka akan dikenakan pembayaran SPP sebesar 75%, selain itu juga ada tingkat pembayaran 50% dan 25%.

Analisis hasil terhadap pembukuan yang dibuat oleh sekolah dalam melaksanakan pengelolaan dana BOS SMA adalah buku kas umum, buku pembantu bank dan buku pembantu pajak. Pelaksanaan pembukuan dibuat oleh Bendahara setiap transaksi, setelah itu pembukuan tersebut akan dilakukan pembaruan oleh Bendahara BOS terkait transaksi-transaksi yang dibiayai menggunakan dana BOS SMA. Pelaksanaan rekap data yang dilakukan oleh Bendahara BOS dilakukan setiap bulan, sehingga menyebabkan keterlambatan saat melakukan penyerahan Pelaporan LPJ BOS SMA. Setiap terjadi transaksi tim belanja wajib meminta bukti transaksi kepada pihak penjual untuk diberikan bukti kepada Bendahara BOS yang nama akan dijadikan sebagai kelengkapan dalam pelaksanaan pembukuan. Pembukuan dan bukti transaksi tersebut, akan dijadikan sebagai lampiran untuk melengkapi LPJ BOS SMA.

4. Proses pengembalian dana dan perpajakan terkait dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

Komponen pelaksanaan dan BOS SMA aspek pengembalian dana tidak ada, karena SMA Negeri Jumapolo tidak

ada kelebihan dana BOS SMA jadi tidak ada dana yang dikembalikan ke Pemerintah Pusat.

Pengelolaan Dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo aspek perpajakan, sekolah telah melaksanakan ketentuan perpajakan. Pelaksanaan tersebut didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah disesuaikan dengan ketentuan perpajakan pada petunjuk teknis BOS SMA. Pajak disetorkan oleh sekolah melalui kantor pos/bank dengan menggunakan blanko Surat Setoran Pajak (SPP). Bukti penyeteroran dari bank/kantor pos dan SPP akan dilampirkan pada LPJ BOS SMA. Lampiran buku pembantu pajak dan pembukuan kas umum pada LPJ BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo sudah merinci semua pembayaran pajak yang telah dilaksanakan oleh sekolah. Sekolah telah melaksanakan ketentuan perpajakan sebagaimana yang telah dijelaskan di petunjuk teknis BOS SMA tahun 2013 dan 2014 untuk pengelolaan dana BOS SMA tahap pertama dan kedua. Pajak yang disetorkan oleh SMA Negeri Jumapolo yaitu berupa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPh pasal 21 dan pasal 22).

5. Pengawasan dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

SMA Negeri Jumapolo dilakukan dari pihak internal sekolah dan pihak

eksternal sekolah. Pihak internal sekolah yang melakukan pengawasan adalah Komite Sekolah dan Dinas Pendidikan Kabupaten melalui pengawas sekolah. Pihak eksternal sekolah yang melakukan pengawasan adalah Dinas Pendidikan Provinsi dan Pusat (Direktorat Pendidikan Menengah).

6. Evaluasi dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

Komponen kegiatan Evaluasi Dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo dilakukan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Provinsi yaitu terkait dengan LPJ Pengelolaan Dana BOS SMA yang dikumpulkan oleh pihak sekolah. Hasil pengecekan dari Dinas Provinsi apabila ada kesalahan sekolah diminta untuk melakukan perubahan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bendahara BOS diketahui pada Pengelolaan Dana BOS SMA tahun 2013 dan 2014 ada evaluasi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan terkait pembukuan Pengelolaan Dana BOS SMA yang mengalami kesalahan pencatatan kelebihan dana pada tahun 2013 periode kedua. Hasil evaluasi dari Komite Sekolah yaitu Pengelolaan Dana BOS SMA sudah cukup baik dan transparan, warga sekolah dan masyarakat mengetahui pengelolaan dana yang dilakukan sekolah.

7. Pelaporan dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

Pelaporan BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo, sekolah telah membuat laporan sesuai dengan petunjuk teknis BOS SMA. Sekolah melakukan Pelaporan pertanggungjawaban kepada dinas terkait, yaitu Direktorat Pembinaan SMA (pusat), Dinas Pendidikan Kabupaten yang berupa laporan ringkas dan dengan dikirim *email*. Laporan ringkas tersebut juga dikirimkan tembusan untuk Dinas Pendidikan Provinsi.

8. Publikasi dana BOS SMA di SMA Negeri Jumapolo

SMA Negeri Jumapolo melakukan publikasi terhadap rencana dan penggunaan Dana BOS SMA kepada seluruh warga sekolah. Sekolah memasang rencana yang tertuang dalam RKAS ringkas di papan pengumuman sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah. Publikasi terkait penggunaan Dana BOS SMA, sekolah melakukan publikasi pada saat diadakan rapat pleno antara Kepala Sekolah, Guru, Komite Sekolah, dan Wali siswa. Sekolah memberikan lembar kertas yang dibagi untuk peserta rapat mengenai komponen penggunaan dana BOS SMA yang dilakukan oleh SMA Negeri Jumapolo dan juga melakukan sosialisasi mengenai

rencana anggaran untuk periode yang akan datang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- a. Perencanaan RKAS SMA Negeri Jumapolo tahun 2013 dan 2014 disusun oleh Tim anggaran sekolah, untuk merencanakan anggaran kerja sekolah selama satu tahun. Anggaran disusun berdasarkan kumpulan kegiatan/kebutuhan dari guru dan karyawan masing-masing bidang. Rencana sementara yang telah tersusun kemudian dikomunikasikan dengan Komite Sekolah untuk dimintai pertimbangan yang perlu dilaksanakan dalam tahun anggaran tersebut.
- b. Pelaksanaan Dana BOS SMA tahun 2013 dan 2014 diawali penyaluran Dana BOS SMA. Dana BOS SMA tahun 2013 dan 2014 diterima secara dua tahap. Tahap II Dana BOS SMA diterima pada bulan Agustus dan bulan September. Pengambilan Dana BOS SMA dilakukan oleh Bendahara BOS dengan menunjukkan dokumen yang dibutuhkan kepada bank penyalur. Pembukuan yang dibuat meliputi buku kas umum, buku pembantu bank, dan buku pembantu pajak. Penyetoran pajak atas Pengelolaan Dana BOS SMA meliputi PPN, PPh pasal 21 dan 22.

- c. Pengawasan dan evaluasi Pengelolaan Dana BOS SMA tahun 2013 dan 2014 dilaksanakan oleh pihak internal dan eksternal.
- d. SMA Negeri Jumapolo melaporkan Pengelolaan Dana BOS SMA kepada Dinas Pendidikan Kabupaten, Provinsi dan Pusat.

Saran

- a. Pelaporan penggunaan Dana BOS SMA, Kepala Sekolah, Bendahara BOS, dan guru-guru sebaiknya berkordinasi dengan baik, supaya pembuatan Laporan Pengelolaan Dana BOS SMA dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
- b. Komite Sekolah melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno, namun sebaiknya juga melakukan pengecekan pembukuan dan kelengkapan bukti transaksi yang di buat oleh sekolah.
- c. Pemerintah lebih meningkatkan pengawasan pengelolaan Dana BOS SMA agar pelaksanaan pengelolaan Dana BOS SMA dapat berkualitas.
- d. Sekolah melakukan publikasi penggunaan Dana BOS SMA dengan pemasangan papan pengumuman dengan ditanda tangani Kepala Sekolah.
- e. Memanfaatkan peningkatan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan dari adanya Dana BOS SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknes. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Nana Syaodah Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Nasution S. (2003). *Metode Penelitian Natiralistil Kualitatif*. Bandung: PT. Tarsito
- Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS SMA) Sekolah Menengah Atas. (2013). Direktorat Pembinaan SMA: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS SMA) Sekolah Menengah Atas. (2014). Direktorat Pembinaan SMA: Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010-2014. (2013). Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan